



Judul Buku : **Strategi Sukses Berkomunikasi Secara Efektif (Membuat Pidato Menjadi Tidak Membosankan)**

Penulis : **Erwin Parengkuan**

Penerbit : **PT Gramedia Pustaka Utama**

Tahun Terbit : **2018**

ISBN : **9786020636009**

Jumlah Halaman : **77**

Keterampilan dalam berkomunikasi dapat dijadikan salah satu cara untuk mendapatkan kesuksesan. Ketika seseorang sedang membangun karirnya, ia tidak harus pandai dalam manajemen. Namun, seseorang harus terus meningkat cara berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.

Kemampuan seseorang dalam berbicara tidak dilihat dari seberapa tinggi jabatan, usia dan kecerdasan seseorang. Orang dengan jabatan tertinggi pun belum tentu berhasil menyampaikan sesuatu dengan baik dan lancar di depan umum.

Buku ini mengatakan bahwa kecerdasan seseorang dalam berkomunikasi adalah sebuah aset yang penting bagi setiap orang agar dapat mencapai kesuksesan dalam karir maupun kehidupannya. Sebuah survey mengatakan bahwa banyak perusahaan yang berminat pada calon karyawannya pandai atau unggul dalam cara berkomunikasi.

Pada bagian selanjutnya buku ini menggambarkan bahwa sebagai komunikator, pesan yang akan disampaikan mempunyai isi yang jelas, namun hal yang perlu diperhatikan ada

bagaimana cara mengolah pesan tersebut. Komunikator ada baiknya melatih diri sendiri terlebih, bagaimana cara melakukan dialog dengan diri sendiri, dan menanyakan pertanyaan reflektif pada diri sendiri. Jika pesan yang akan disampaikan sudah dianggap jelas dan mudah untuk dimengerti, dan media dan alat penunjang lainnya yang digunakan juga perlu disiapkan.

Buku ini menjelaskan bahwa pada saat kita berhadapan dengan banyak orang. Selain kita berkomunikasi secara verbal, kemampuan dalam menggunakan bahasa non verbal dalam hal ini bahasa tubuh juga sangat penting untuk diperhatikan. Seseorang yang berbicara didepan banyak orang juga harus memperhatikan pengendalian diri yang dimilikinya. Mempersiapkan diri sebelum kita berpidato maupun berbicara di depan banyak orang merupakan suatu hal penting yang perlu dilakukan.

Selain itu, pada buku disampaikan bahwa sebagai seorang komunikator ketika kita berbicara kepada audiens, yang perlu diperhatikan adalah membuat seolah-olah kita sedang melakukan pembicaraan secara personal kepada setiap individu. Usahakan kita sebagai pembicara menatap satu per persatu di audiens. Memberikan senyuman kepada para audiens untuk memancing reaksi mereka.

Pada bab selanjutnya, buku ini membahas bahwa di dalam kehidupan sehari-hari penting bagi kita untuk menjadi komunikator yang handal. Hal ini perlu diperhatikan karena hampir semua pekerjaan memerlukan seseorang yang pandai dalam berkomunikasi

Pembahasan selanjutnya dalam buku ini terkait komunikasi yang merupakan sebuah seni, hal ini dapat terjadi karena komunikasi merupakan sebuah keterampilan yang saling membuat seseorang berhubungan satu dengan yang lainnya. Ketika kita berbicara mengenai individu, hal tersebut tidak akan lepas dari kepribadian orang tersebut. Komunikasi dan kepribadian saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Proses persiapan dimulai dari mencari tahu siapa audiens, mulai dari latar belakang pendidikan dan lainnya. Jika kita sudah mengetahui dengan jelas audiens yang akan kita hadapi akan memudahkan kita dalam menyusun dan memilih kata. Saat merencanakan pidato pentingnya menentukan konteks yang akan dibawakan.

Buku ini juga menjelaskan mengapa penting sebagai komunikator mengetahui siapa audiens kita. Karena ketika kita selain kita mengetahui apa yang yang akan kita sampaikan, kita juga

bisa memperkirakan apa yang akan mereka akan lihat dari sang pembicara, mengapa mereka ingin datang dan mendengarkan kita berbicara.

Wow moment merupakan hal yang sangat penting untuk diselipkan dalam sebuah pidato. *Wow moment* merupakan suatu hal yang dapat membuat seseorang terpana. Dengan adanya *wow moment* ini, semakin membuat para pendengar fokus dan ingin mendengarkan pembicaraan kita secara keseluruhan. Hal yang dilakukan untuk menciptakan *wow moment* adalah dengan menampilkan kisah-kisah yang inspiratif, video, suara dan interaksi yang menyenangkan dengan para audiens.

Buku ini juga menjelaskan unsur-unsur penting dalam berpidato yaitu adanya data, koneksi dan bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dimengerti. Buku ini juga memberikan banyak contoh yang dapat dilakukan serta pernyataan-pernyataan yang dapat digunakan. Buku ini sangat membantu kita yang sedang ingin memperbaiki maupun meningkatkan cara dan keterampilan kita dalam berkomunikasi.

Buku ini mengajarkan kita cara mendengarkan orang lain dengan baik, sehingga dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh orang lain. Selain berkomunikasi secara lisan, buku ini juga melatih cara komunikasi tertulis dengan singkat, padat, jelas dan menarik. Kekurangan dari buku ini adalah saat menampilkan beberapa contoh, tidak menampilkan perbedaan mana penulisan yang baik dan mana penulisan yang masih harus diperbaiki ataupun dikembangkan.

Anda ingin membaca buku ini, silahkan **Meminjam di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya**. Selamat membaca!!!

Oleh :

Nama Lengkap : **Maria Carmelita Ome Leba**

NIM : **2018031074**

Prodi : **Psikologi**